

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN
TINGKAT KEMANDIRIAN SISWA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
(Eksperimen di Kelas VII MTs Darul Ulum Jakarta Barat)**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

ASEP SUKAEDI

NIM 1308056039



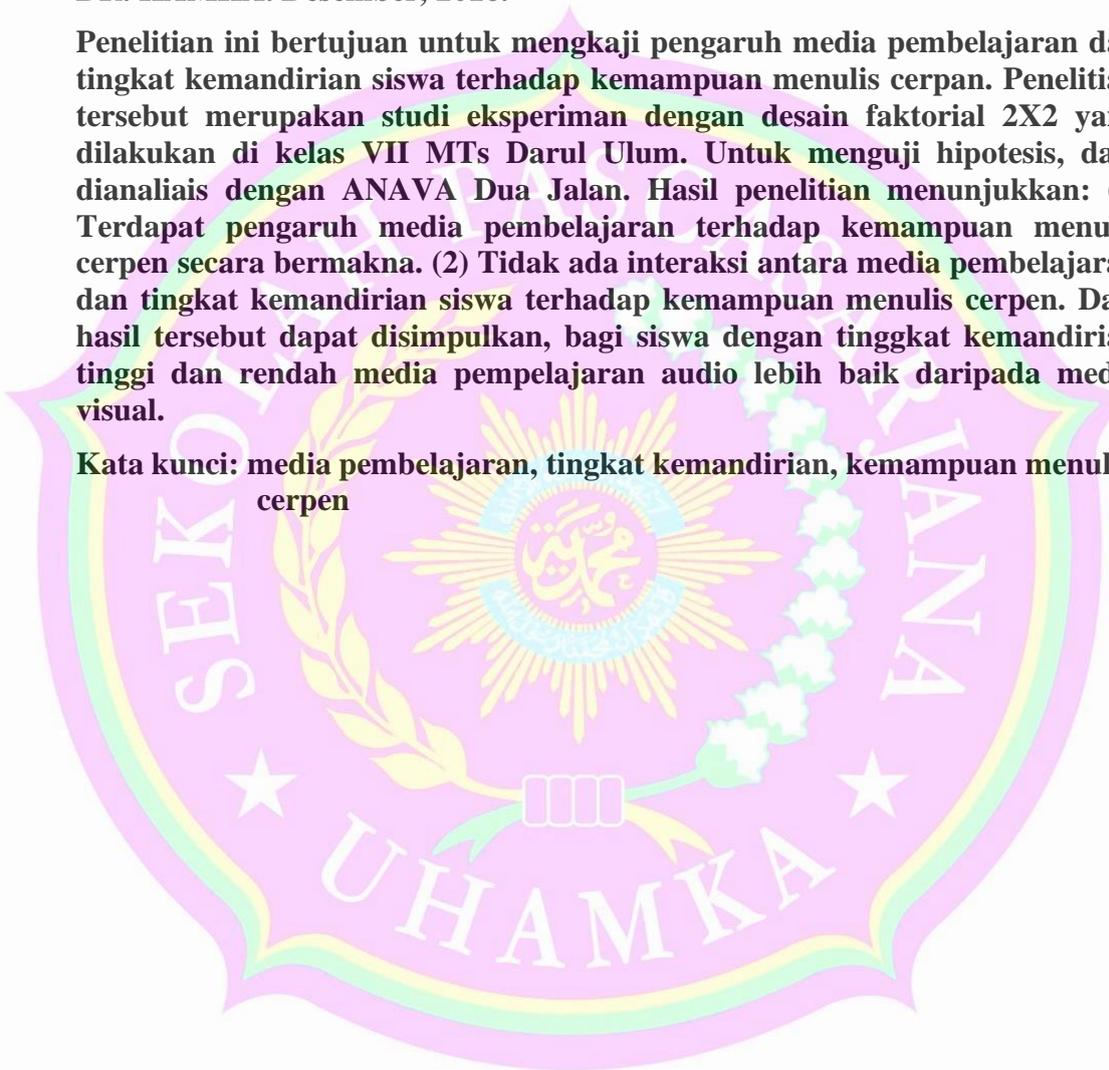
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2017**

ABSTRAK

Asep Sukaedi. 1306056039. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Tingkat Kemandirian Siswa terhadap Kemampuan Menulis Cerpen (Eksperimen di MTs Darul Ulum, Jakarta Barat)*. Tesis. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA. Desember, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran dan tingkat kemandirian siswa terhadap kemampuan menulis cerpen. Penelitian tersebut merupakan studi eksperimen dengan desain faktorial 2X2 yang dilakukan di kelas VII MTs Darul Ulum. Untuk menguji hipotesis, data dianalisis dengan ANAVA Dua Jalan. Hasil penelitian menunjukkan: (I) Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen secara bermakna. (2) Tidak ada interaksi antara media pembelajaran dan tingkat kemandirian siswa terhadap kemampuan menulis cerpen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, bagi siswa dengan tingkat kemandirian tinggi dan rendah media pembelajaran audio lebih baik daripada media visual.

Kata kunci: media pembelajaran, tingkat kemandirian, kemampuan menulis cerpen

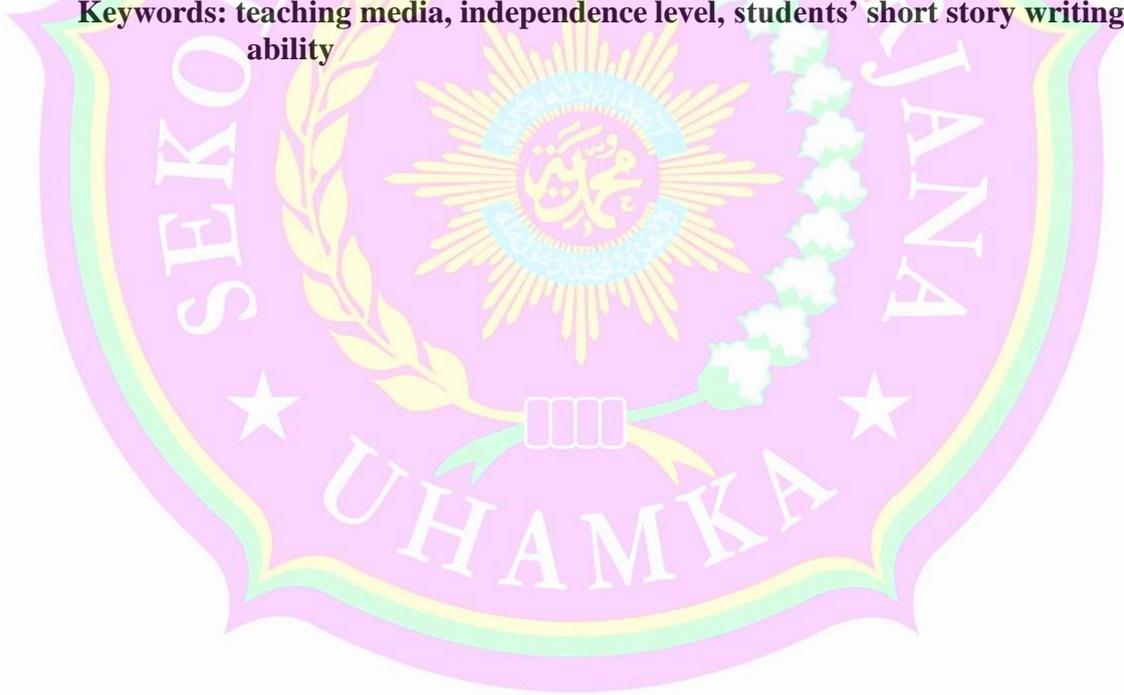


ABSTRACT

Asep Sukaedi. 1308056039. *The Effect of Teaching Media and Independence Level toward Students' Short Story Writing Ability (An Experiment in MTs Darul Ulum, Jakarta Barat)*. Thesis. Jakarta: Study Program of Indonesian Language Education, Graduate School of Muhammadiyah University PROF. DR. HAMKA, Jakarta. December, 2016.

This research is aimed at investigating the effect of teaching media and independence level toward students' short story writing ability. The research is an experiment using 2X2 Factorial Design, conducted in MTs Darul Ulum. To test the hypotheses, the data are analyzed using Two-way Anova. The result shows: (1) There is significant effect of teaching media toward the students' short story writing ability. (2) There is no interaction between independence level and students' short story writing ability. So it can be concluded that for both groups of independence level audio teaching media gives better result than visual teaching media.

Keywords: teaching media, independence level, students' short story writing ability



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN
TINGKAT KEMANDIRIAN SISWA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
(Eksperimen di Kelas VII MTs Darul Ulum Jakarta Barat)**

TESIS

Oleh

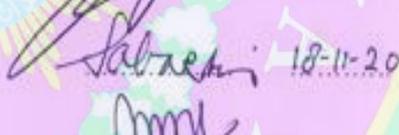
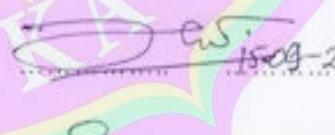
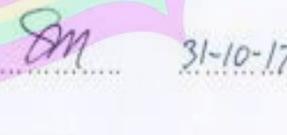
**ASEP SUKAEDI
NIM 1308056039**

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

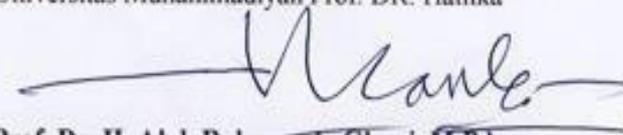
Tanggal 19 Mei 2017

Komisi Penguji Tesis

- | | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd
(Ketua Penguji) |  | |
| 2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Sekertaris Penguji) |  | 19-01-2018 |
| 3. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah M.K
(Anggota Penguji, Pembimbing 1) |  | 18-11-2017 |
| 4. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 2) |  | 23-11-2017 |
| 5. Prof. Dr. Dendy Sugono, P.U.
(Anggota Penguji 1) |  | 15-09-2017 |
| 6. Dr. Sumardi, M.Sc.
(Anggota Penguji 2) |  | 31-10-17 |

Jakarta, 19-1-2018

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka


Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACK.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah	10
C. Kegunaan Hasil Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Hakikat Kemampuan Menulis Narasi.....	12
a. Pengertian Kemampuan.....	12

b. Pengertian Menulis.....	13
1. Proses Menulis	15
1) Prapenulisan	16
2) Penulisan	17
3) Revisi.....	17
2. Jenis Tulisan.....	18
3. Aturan Menulis.....	19
4. Tujuan Menulis	21
5. Manfaat Menulis.....	23
c. Pengertian Cerpen.....	26
1. Unsur Pembangun Cerpen	28
1) Tema.....	29
2) Tokoh	30
3) Alur	31
4) Latar.....	32
5) Sudut pandang.....	34
6) Gaya bahasa.....	35
7) Amanat.....	36
2. Penulisan Cerpen.....	37
3. Aspek Penilaian Menulis Cerpen.....	37
d. Pengertian Kemampuan Menulis Cerpen.....	38
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	38
a. Pengertian Media.....	38

1. Pengelompokan Media.....	41
2. Fungsi dan Manfaat Media.....	43
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Media.....	45
b. Pengertian Pembelajaran.....	47
c. Pengertian Media Pembelajaran.....	49
1. Pengelompokan Media Pembelajaran.....	49
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	50
3. Cara Memilih Media Pembelajaran.....	54
3. Hakikat Tingkat Kemandirian Siswa.....	57
a. Pengertian Kemandirian.....	57
b. Pengertian Tingkat Kemandirian Siswa.....	59
c. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	66
1. Faktor dari dalam diri siswa.....	66
2. Faktor dari luar diri siswa.....	68
B. Penelitian Yang Relevan.....	74
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis.....	76
1. Kerangka Berpikir.....	76
2. Hipotesis Penelitian.....	80

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	81
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	81
1. Tempat Penelitian.....	81
2. Waktu Penelitian.....	81

C. Metode Penelitian.....	83
1. Desain Penelitian.....	84
2. Variabel Penelitian.....	85
D. Populasi dan Sampel.....	86
1. Populasi.....	86
2. Sampel.....	86
E. Perlakuan.....	87
1. Materi Pembelajaran.....	87
2. Pelaksanaan Perlakuan.....	88
3. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal Penelitian.....	89
1) Validitas Internal.....	89
2) Validitas Eksternal.....	90
F. Teknik Pengumpulan Data.....	91
G. Instrumen Penelitian.....	92
1. Kemampuan Menulis Cerpen.....	92
a. Definisi konseptual.....	92
b. Definisi operasional.....	92
c. Kisi-kisi Instrumen kemampuan menulis cerpen.....	92
d. Validasi Instrumen.....	95
2. Tingkat Kemandirian Siswa.....	95
a. Definisi Konseptual.....	95
b. Definisi Operasional.....	96
c. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kemandirian Siswa.....	95

d. Validasi Instrumen.....	97
H. Teknik Analisis Data.....	102
1. Teknik Analisis Deskriptif.....	102
2. Teknik Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	105
a. Uji Normalitas.....	106
b. Uji Homogenitas.....	107
3. Teknik Pengujian Hipotesis Penelitian.....	110
I. Hipotesis Stsistik.....	117
a. Hipotesis 1.....	117
b. Hipotesis 2.....	117
c. Hipotesis 3.....	117

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	120
1. Data Kemampuan Menulis Cerpen	
Kelompok Media Audio (A1).....	122
2. Data Kemampuan Menulis Cerpen	
Kelompok Media Visual (A2).....	123
3. Data Tingkat kemandirian	
Kelompok Media Audio (B1).....	126
4. Data Tingkat Kemandirian Siswa	
Kelompok Media Visual (B2).....	126
5. Data Kemampuan Menulis Cerpen	
Kelompok Media Audio (A1) dan	

Tingkat Kemandirian Tinggi (B1) (A1B1).....	129
6. Data Kemampuan Menulis Cerpen	
Kelompok Media Audio (A1) dan	
Tingkat Kemandirian Rendah (B2) (A1B2).....	131
7. Data Kemampuan Menulis Cerpen	
Kelompok Media Visual (A2) dan	
Tingkat kemandirianTinggi (B1) (A2B1).....	133
8. Data Kemampuan Menulis Cerpen	
Kelompok Media Visual (A2) dan	
Tingkat Kemandirian Rendah (B2) (A2B2).....	135
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	140
1. Uji Normalitas.....	141
2. Uji Homogenitas.....	149
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	152
Uji Anava 2 Arah.....	152
1. Pengujian Hipotesis 1.....	153
2. Pengujian Hipotesis 2.....	154
3. Pengujian Hipotesis 3.....	154
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	156
1. Pembahasan Hipotesis Pertama.....	156
2. Pembahasan Hipotesis Kedua.....	157
3. Pembahasan Hipotesis Ketiga.....	159

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	162
-------------------	-----

B. Implikasi.....	163
C. Saran.....	165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa pada dasarnya adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam bersosialisasi, karena bahasa memiliki peran dalam mengungkapkan atau menyampaikan apa yang dirasakan dan dipikirkan seseorang kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya baik secara lisan maupun tulis. Menurut pernyataan Dendy Sugono, bahasa memainkan peran yang sangat fundamental, manusia dapat hidup dan menjalani kehidupan karena memiliki dan menguasai bahasa. Dalam menjalani kehidupan tersebut, manusia tidak pernah lepas dari kegiatan berpikir, sementara sarana utama kegiatan berpikir itu adalah bahasa. Selain memiliki peran sebagai sarana pikir bahasa juga memiliki peran sebagai sarana ekspresi.¹

Menggunakan bahasa memiliki tujuan, untuk itu bahasa harus memenuhi kaidah-kaidah yang berlaku agar makna yang diungkapkan atau disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain secara jelas. Untuk itu diperlukan pengetahuan serta keterampilan atau kemahiran di dalam penggunaannya. Dengan demikian, dapat dikatakan kemampuan bahasa memerlukan proses berpikir.

Kemampuan bahasa dapat diperoleh dengan latihan secara terus-menerus. Sama halnya dengan kemampuan menulis, kemampuan menulis tidak mungkin dikuasai dalam waktu cepat, tetapi kemampuan menulis adalah kemampuan yang

¹ Dendy Sugono. 2014. *Peran dan Kekuatan Bahasa Indonesia dalam Industri Kreatif Kebahasaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 12.

diperoleh dari hasil belajar dan berlatih. Karena kemampuan menulis merupakan sesuatu yang memerlukan proses.

Banyak orang yang menyamakan antara menulis dan mengarang. Pandangan ini terkait dengan pengertian bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan atau pendapat ke dalam bahasa tulis, yang di dalamnya terdapat informasi, peristiwa, tokoh dan alur. Jadi, dapat dikatakan mengarang dan menulis bersinonim.

Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang paling produktif. Untuk itu kemampuan menulis sangat penting dimiliki oleh siswa, karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide dan gagasannya dalam mencapai tujuan tertentu.

Bagi siswa melatih kemampuan menulis bisa dikembangkan di bangku sekolah, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia. Dengan proses latihan yang intensif, tanpa disadari siswa akan mempunyai kemampuan menulis karena seringnya berlatih menulis dan banyaknya pengalaman yang didapat oleh siswa tentang menulis.

Bagi seseorang, untuk memulai menulis tentunya akan mengalami berbagai hambatan. Hambatan yang dialami tiap orang untuk memulai menulis tersebut berbeda-beda, baik hambatan secara internal atau dari dalam diri tiap individu maupun hambatan eksternal dari luar pribadi tiap individu.

Kekurang mampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada saat mengajar di kelas, sering kali pada saat siswa diberi tugas menulis atau mengarang, mereka merasa

terbebani karena kesulitan menuangkan ide-ide ke dalam tulisan. Seperti bingung apa yang akan ditulisnya, ditambah lagi kurangnya kemandirian pada diri siswa membuat siswa merasa tidak percaya diri dengan apa yang ditulisnya, sehingga siswa sering bertanya pada guru apakah yang ditulisnya itu benar atau salah.

Pelajaran menulis akan lebih berarti bila diminati oleh siswa dan dikuasai oleh guru, sebab seringkali pelajaran menulis atau mengarang dianggap beban oleh sebagian siswa. Kinerja guru dan perannya sangat diperlukan, karena sangat disayangkan apabila guru menyuruh siswa untuk menulis atau mengarang akan tetapi tidak pernah memeriksanya apalagi mengembalikannya, sehingga siswa tidak mengetahui kesalahan apa saja yang terdapat dalam tulisan atau karangan yang dibuatnya. Padahal dalam pengembangan kemampuan menulis sangatlah penting artinya umpan balik atau *feedback*, karena siswa masih memerlukan bimbingan guru, jika ini terus berlanjut maka siswa akan mengulangi kesalahan yang sama pada tulisan atau karangan yang dibuat berikutnya.

Menulis dapat dibeda-bedakan dan di klasifikasi menurut tujuan umum yang hendak dicapai dalam sebuah tulisan yang membawa ciri khusus tersendiri dengan pola pengembangan yang berbeda-beda, dalam sebuah tulisan atau karangan utuh tujuan umum tersebut dapat dipengaruhi dan ditentukan oleh kebutuhan dasar manusia.

Berdasarkan tujuannya, tulisan dapat dibedakan atas, eksposisi, argumentasi, persuasi, deskripsi, dan narasi. Pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada penulisan cerpen yang di dalamnya terdapat teks narasi. Narasi adalah suatu bentuk tulisan yang menceritakan atau mengisahkan suatu

peristiwa secara runtut dan jelas. Dengan demikian, seorang siswa dapat belajar menyusun teks cerpen secara mandiri dan menyampaikan makna atau pesan yang terdapat di pikirannya kepada orang lain secara runtut dan logis sehingga orang lain mengerti dengan apa yang disampaikan.

Di dalam pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs tercantum dalam silabus kelas VII Kurikulum 2013 dengan materi pembelajaran “Teks Cerita Pendek” di mana siswa diperkenalkan dan diharuskan mengetahui struktur atau bentuk teks cerita pendek, dimulai dari **orientasi** yaitu memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa, **kompilikasi** yaitu konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat klimaks, konflik mencapai puncaknya, dan **resolusi** atau penyelesaian. Serta mengetahui ciri bahasa cerita pendek. Di antaranya; (1) memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya. (2) memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana), (3) memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku, (4) memuat kata ganti, dan (5) memuat majas. yang masuk ke dalam BAB 3 karangan narasi pada kegiatan pembelajaran penyusunan teks secara mandiri.

Pokok bahasan mengenai menulis cerpen ini mungkin dapat dikatakan sudah memadai dan kemampuan menulis cerpen siswa pun saat ini sudah dilakukan dengan berbagai cara, tetapi kenyataannya setelah lulus SMP kemampuan dalam menulis cerpen masih rendah dan kurang dikuasai siswa. Siswa masih saja banyak yang terdiam sambil memainkan pulpenya dan ada juga

yang selama satu jam pelajaran hanya menulis satu kalimat saja. Hal ini terjadi karena siswa masih belum terbiasa menulis cerpen tanpa dibimbing. Mereka tidak segera tahu harus menulis dari mana walaupun dengan tema yang ditentukan, dan apa yang seharusnya diceritakan.

Seseorang tidak akan dapat menulis bila tidak memulainya. Artinya, seseorang tidak akan dapat menulis dengan teori tanpa praktik walaupun telah membaca sekian banyak buku tentang tulis-menulis. Dengan demikian, bila hanya teorinya saja yang diterapkan, maka keterampilan menulis tidak dapat dikuasai dengan baik, keterampilan tersebut baru dapat dikuasai oleh orang yang rajin berlatih karena teori menulis bisa diajarkan secara induktif. Yaitu, siswa menemukan sendiri teori itu dari proses latihan. Namun tidak banyak orang terutama siswa yang tertarik dan mau berlatih keterampilan tersebut.

Hal ini terjadi karena banyak siswa, terutama siswa SMP beranggapan tugas menulis atau mengarang tidaklah penting dan hanya membuang waktu saja. Anggapan tersebut timbul karena kegiatan menulis atau mengarang memang membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan konsentrasi, sehingga para siswa merasa enggan untuk menulis.

Kegiatan menulis atau mengarang haruslah dianggap penting untuk melatih proses berpikir siswa. Ditambah lagi cerpen merupakan salah satu karangan fiksi yang banyak dikenal dan ditulis orang. Bahkan banyak media masa seperti koran dan majalah yang memuat tulisan cerpen, seakan tanpa cerpen media menjadi kurang lengkap. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi siswa dikehidupannya kelak apabila siswa memiliki minat dan mahir menulis.

Di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, seorang siswa akan mendapatkan pelajaran mengarang dalam aspek pembelajaran menulis dari guru yang bersangkutan. Dengan demikian, mereka diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang ditulisnya. Untuk itu, pelajaran mengarang haruslah dianggap penting dan diberi waktu yang cukup dan tepat. Jika tidak, maka guru tidak memberikan kesempatan kepada murid untuk melatih berbahasa secara tertulis, yang merupakan suatu kegiatan yang akan sangat berguna dalam kehidupannya nanti.

Dalam kegiatan menulis atau karang-mengarang, guru memegang peranan penting dalam proses latihan ini. Di mana seorang guru tidak hanya menjejali teori-teori menulis saja akan tetapi seorang guru dituntut pula memberikan tugas menulis atau mengarang kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dan melatih proses berpikir siswa dalam menuangkan gagasan-gagasan berupa tulisan ke dalam sebuah karangan. Seperti yang dikemukakan oleh Chaedar Alwasilah dan Suzanna Alwasilah yang menyatakan bahwa menulis ini tidak semudah membalikan telapak tangan, bagaimana mereka mampu menulis jika tidak pernah diberi kebebasan berekspresi melalui tulisan dan hanya teorinya saja yang diterapkan.²

Penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pembelajaran diduga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga siswa termotivasi untuk mulai menulis. Seperti pendapat Hamalik dalam Arsyad yang mengemukakan bahwa pemakaian media

² A. Chaedar Alwasilah dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama. hlm. 43.

pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³ Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik serta memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dengan demikian, media pembelajaran dan kemandirian siswa dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua unsur ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Media merupakan salah satu unsur utama dalam pembelajaran selain tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Maka sudah seharusnya dalam pembelajaran guru menggunakan media.

Alasan utama pemilihan media dalam pembelajaran, karena didasari atas konsep pembelajaran sebagai sebuah metode yang di dalamnya terdapat suatu totalitas yang terdiri atas sejumlah unsur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media berguna untuk memperjelas informasi yang disampaikan saat proses belajar mengajar sehingga diharapkan siswa menguasai materi setelah

³Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada, hlm. 15.

pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Tingkat kemandirian siswa juga dianggap sangat berpengaruh pada kemampuan menulis, siswa yang termotivasi akan merespon apa yang diterimanya dan mulai menuangkan ide-ide nya ke dalam tulisan.

Kamii menyatakan bahwa kemandirian berarti diperintah oleh diri sendiri, di mana setiap pribadi berhak membuat keputusan bagi dirinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.⁴ Dengan demikian, dapat dikatakan siswa yang mandiri akan memiliki kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu secara bebas dan penuh inisiatif. Hal ini membuat penulis berkeinginan mengadakan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran dan tingkat kemandirian siswa terhadap kemampuan menulis narasi.

Berdasarkan uraian di atas dan masalah yang ada, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran dan Tingkat Kemandirian Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen (Eksperimen di Kelas VII MTs Darul Ulum Jakarta Barat)”**.

⁴ Constance Kamii. 2000. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000; Kemandirian Sebagai Tujuan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, hlm. 56.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa.

Identifikasi masalah diringkas menjadi beberapa pernyataan berikut, yaitu:

- a. Mengapa kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP masih rendah?
- b. Kesulitan apa saja yang menyebabkan siswa kelas VII SMP dalam menulis cerpen?
- c. Apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP?
- d. Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP?
- e. Apakah tingkat kemandirian siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP?
- f. Apakah tingkat kemandirian siswa kelas VII SMP dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen?

2. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis narasi siswa. Agar penelitian ini lebih terarah, maka pembahasannya dibatasi pada aspek-aspek pokok yang diprediksi memiliki keterkaitan dengan kemampuan menulis cerpen siswa. Aspek ini dibatasi pada pengaruh media pembelajaran dan tingkat kemandirian siswa terhadap kemampuan menulis cerpen.

Dengan demikian, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan menulis cerpen siswa Madrasah Tsanawiah Darul Ulum Jakarta sebagai Variabel terikat (Y), media pembelajaran dengan menggunakan audio (A₁), media pembelajaran menggunakan media visual (A₂), selain itu juga akan dibahas tingkat kemandirian siswa tinggi (B₁) dan tingkat kemandirian siswa rendah (B₂).

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen pada siswa yang belajar dengan media audio dan yang belajar dengan media visual?
- b. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antara siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi dan yang rendah?
- c. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dengan tingkat kemandirian siswa terhadap kemampuan menulis cerpen?
- d. Pada siswa dengan tingkat kemandirian tinggi apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antara yang belajar dengan media audio dan yang belajar dengan media visual?
- e. Pada siswa dengan tingkat kemandirian rendah apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antara yang belajar dengan media audio dan yang belajar dengan media visual?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang cara mengembangkan pelajaran menulis cerpen dan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengetahuan serta memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat diteliti lebih luas lagi dan mendalam.
2. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam mengembangkan bahan pembelajaran bahasa Indonesia terutama untuk memperkaya teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, selain itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik yang profesional, yang peduli terhadap perkembangan siswa dan bertanggung jawab terhadap pembentukan dan pembangunan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas tinggi.
3. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat mereka agar mampu menulis cerpen dengan baik sehingga siswa terampil dan memiliki potensi sebagai penulis yang aktif dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. Arsjad, Maidar G., dan Ridwan, Sakura H.. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Alwasilah, Senny Suzanna. 2007. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Aminudin. 2002. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminudin. 2009. *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada.
- Azies, Furqonul dan Hasim, Abdul. 2010. *Menganalisis Fiksi; Sebuah Pengantar*. Bogor: Galia Indonesia
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cox, D.R. & Reid, N.. 2000. *The Theory Of The Design Of Experiments*. New York: Chapman & Hall.
- Creswell, John W. 2003. *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches*. California: Sage Publication.
- Darajat, Zakiah. 2000. *Perawatan Jiwa Untuk Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Endaswara, dkk. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Radhita Buana.
- Enterprise, Jubilee. 2011. *Melejitkan Otak Lewat Gaya Menulis Bebas (Freewriting)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Faisal, Sanapiah. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia; Untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta : Diksi Insan Mulia.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Gie, The Liang. 2007. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.

- Hefni, Zizi. 2012. *Panduan Mudah Mengarang Untuk SD*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: NUANSA CENDIKIA.
- Kamii, Constance. 2000. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000; Kemandirian Sebagai Tujuan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kesten, Cyril Kesten. *Independent Learning*. Diakses dari situs <http://www.sasked.go.sk.ca/docs/policy/cels/el7.html>.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis; Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Mihardja, Ratih. 2007. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara
- Mulyanta dan Leong, Marlon. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E.. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Prasada Press.
- Mu'tadin, Zainudin. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Remaja*. Jakarta Grasindo.
- Naga, Dali S.. 2004. *Pengantar Teori Sekor Pada Pengukuran Pendidikan*. Jakarta: Gunadarma.
- Nahayana, Maman Soetarman. 2008. *Bahasa Indonesia Kreatif*. Jakarta: Penaku.
- Nasir, Zulhasril. 2010. *Menulis Untuk Dibaca: Feature & Kolom*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyanto, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yoyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

- Nurghiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Prasasti, S.. 2004. *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Purwandari, Retno dan Qori'ah. 2012. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia.
- Rasyad, Aminudin. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Riyanto, T.. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Grasindo.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Perss.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Grafindo Press.
- S, Suhamijaya ; D, Yansen D. & A, Dana D. 2003. *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewirausahaan*. Bandung: Angkasa.
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Santrock, John W.. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saramago, Jose. 2007. *Blindness; Ketika Negeri Tanpa Nama Dilanda KebutaanMasal*. Jakarta: Ufuk Press PT. Cahaya Insan Suci.
- Schunk, Dale H.. 2012. *Learning Theoris; An Educational Perspective*. Boston: Pearson Education Inc.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.

- Semiawan, Conny R. dkk.. 2007. *Memupuk Bakat dan Kretivitas Siswa Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugono, Dendy. 2014. *Peran dan Kekuatan Bahasa Indonesia dalam Industri Kreatif Kebahasaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukardi, Edy. 2012. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: UHAMKA PERS.
- Sumardi. 2009. *Panduan Apresiasi Cerpen*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Supranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas dan Interpretasi Hasil Test*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cipi. 2009. *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyatno. 2011. *Cerdas Membaca: Sebuah Strategi Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Suyuti, Sumianto A.. 2000. *Pengajaran Sastra: Pengantar Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tarigan, Djago. 2009. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H. Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Piri Thomas. 2010. Amigo Brothers. *Short Stories For Student*. New York City Public School. Vol. 28.
- Uno, Hamzah B.. 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara.

Wibowo, Wahyu. 2002. *6 Langkah Jitu Agar Tulisan Anda Makin Hidup dan Enak Dibaca*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Winkel, W.S.. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yamin, Martinis. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

Yusuf, S.. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

<https://benramt.files.wordpress.com/2010/02/kerucut.gif>.

